



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahulu ini dibuat dengan tujuan memberikan gambaran umum tentang survei, masalah survei, tujuan kepada pembaca. Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang penulis tetapkan saat melakukan survei ini, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Di latar belakang masalah, konsep-konsep utama yang menjadi dasar penelitian dijelaskan untuk memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca. Penelitian ini mencatat masalah yang ditemukan, mengkategorikannya ke dalam masalah, dan menyempurnakan penyelidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Sub bab terakhir berisi tentang manfaat penelitian. Hal ini menunjukkan manfaat penelitian bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan. Nilai suatu perusahaan merupakan salah satu landasan investor ketika berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Angraini, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan efektifitas dan efisiensi kerja karyawan perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya (Mahendra, Artini, Suarjaya, 2012). Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga pasar saham dan perkembangan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin baik kesejahteraan investor.

© Hak Cipta Ilmiah Bi Kian (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Kinerja perusahaan dapat dilihat dari keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Mahendra, et al., 2012). Kinerja keuangan ini dapat menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Nurhayati, 2012).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya berkaitan dengan profitabilitas perusahaan (Nuswandari, 2009). Perusahaan ini bertujuan untuk profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula pendapatan (*earnings*) yang diperoleh investor. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saham perusahaan banyak diminati investor.

Menurut para investor, tingkat keberhasilan perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan. Apabila harga saham pada perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan dengan *price to book value* (PBV) yakni rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan menjadi menarik untuk diteliti karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antar variabel terhadap nilai perusahaan.

Dunia perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Bank merupakan lembaga yang sangat penting dalam bisnis. Dimana bank merupakan sarana untuk mendongkrak perekonomian Indonesia. Bank adalah suatu perusahaan di bidang keuangan, yang usahanya terdiri dari penghimpunan dana dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masyarakat umum dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan jasa perbankan lainnya (Kasmir 2014:24).

Banyak penelitian telah dilakukan pada faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi kinerja keuangan bank maka semakin tinggi pula nilai usaha bank tersebut, biasanya ditentukan oleh rasio keuangan bank tersebut, begitu pula sebaliknya.

Salah satu cara bagi investor untuk mengetahui kinerja suatu bank adalah dengan menganalisis hasil rasio-rasio keuangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan bank tersebut. Analisis rasio keuangan adalah bentuk analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja berdasarkan data komparatif yang ditampilkan dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan, keuntungan dan kerugian keuangan, dan arus kas selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan juga biasa disebut dengan analisis neraca. Analisis ini biasanya dilakukan oleh seorang akuntan pada akhir periode satu tahun perusahaan. Hasil analisis tersebut dilaporkan kepada manajemen sebagai panduan informasi untuk menetapkan keputusan atau kebijakan perusahaan pada periode berikutnya.

Karena analisis keuangan juga termasuk dalam *Balanced Scorecard*, alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas strategi untuk mencapai kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan, analisis rasio keuangan perusahaan hanya untuk manajemen. Bukan untuk investor juga. Bagi mereka, analisis rasio keuangan adalah sumber daya untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan layak untuk diinvestasikan. Yang dapat dijelaskan sebagai kesehatan bank, atau kinerja bank, adalah mengevaluasi keadaan laporan keuangan bank untuk periode dan waktu tertentu menurut standar Bank Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank sangat penting karena bank dipercaya oleh masyarakat dalam mengelola



dananya. Singkatnya, bank harus mampu menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat. (Darmawi 2012:210.)

Pemantauan kesehatan masing-masing bank ditetapkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Bank wajib memberikan laporan berkala atau regular atas kegiatannya dalam jangka waktu tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk menjaga kualitas kinerja agar bank dapat menentukan dalam keadaan sehat, cukup sehat, atau sakit. Untuk dapat memberikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan bank.

Kinerja keuangan yang dipertimbangkan dalam penelitian ini terdiri dari *return on assets* (ROA), *net interest margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO), *return on equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL) mewakili faktor rentabikitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mewakili faktor profil risiko likuiditas, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mewakili faktor permodalan. Tidak adanya faktor *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian dikarenakan GCG bukan bagian dari kinerja keuangan yang dapat diukur dengan rasio sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh harga saham perusahaan.

ROA mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperolehnya. Kasmir (2014:201) membahas tentang konsep pengembalian investasi. Dengan kata lain, "Tingkat pengembalian investasi adalah rasio yang menunjukkan hasil (pendapatan) dari sejumlah aset yang digunakan oleh suatu

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan.” Berbeda pendapat dengan Brigham dan Houston (2013: 148), ROA adalah “perbandingan laba bersih terhadap total aset, yang mengukur pengembalian atas total aset”.

Menurut Hery (2014: 193), semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan per rupiah dari dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian aset berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan pendapatan laba masa lalu sehingga dapat digunakan di masa yang akan datang atau periode berikutnya. ROA digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menerima kompensasi yang layak berdasarkan aset yang telah dimilikinya.

Rasio ini merupakan nilai yang sangat berguna ketika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Untuk alasan ini, ROA sering digunakan oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit bisnis yang berbeda dari perusahaan multinasional.

ROA yang positif menunjukkan bahwa seluruh aset perusahaan dapat menguntungkan perusahaan. Tentunya ROA mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena semakin tinggi indeks perusahaan maka semakin besar keuntungannya. Artinya, harga saham akan naik karena peningkatan penawaran dan permintaan. Dengan cara ini, hubungan antara ROA dan nilai perusahaan terkait erat sebagai sistem yang saling menguntungkan bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2014) dan Repi (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian

Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie (Institusi Pendidikan dan Lembaga Penelitian) dan tidak dapat disalin atau ditiru tanpa izin. Hak cipta dilindungi Undang-undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Anggitasari (2012) dan Putra (2007) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Return on equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir (2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham (Brigham & Houston 2011:133). Hasil dari penelitian Eko (2010) mengatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan (PBV) ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena indicator nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan, peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2015:122), *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Taswan (2010:167), *Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva

Hak cipta milik ISI KIKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank.

Besarnya pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*) tercermin melalui *Net Interest Margin* (NIM). Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. *Net Interest Margin* (NIM) adalah selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. *Net interest margin* (NIM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena indicator NIM digunakan sebagai perhitungan suatu bank. Besarnya NIM akan mempengaruhi laba rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan bank tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indiani & Dewi (2016) mengatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2012) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan bank yang diwakili oleh NIM berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham. Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2017) yang mengatakan bahwa NIM memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap tingkat harga saham pada *closing price* di akhir tahun pada tahun 2010-2015.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Hak Cipta milik IBI KIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Veithzal Rivai (2013:131), BOPO adalah biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Selanjutnya menurut Hasibuan (2011:101) mengemukakan BOPO adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam melakukan kegiatan operasi (Lukman D Wijaya, 2000, 120 dalam Gozali, 2007:24). Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

BOPO berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena indikator rasio BOPO digunakan sebagai perhitungan suatu bank. Rasio BOPO dalam suatu bank dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Sehingga dilihat dari rasio tersebut dapat diketahui hubungan antara BOPO dengan nilai perusahaan erat kaitannya sebagai sistem yang saling menguntungkan bagi suatu bank.

Non Performing Loan (NPL) kegiatan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko tidak lancarnya pembayaran kredit atau kredit bermasalah yang dalam istilah perbankan dikenal dengan rasio NPL. Risiko kredit yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Firmansyah, 2014). Bank harus mampu meminimalkan rasio NPL karena rasio NPL berdampak pada kinerja bank tersebut. Tingginya NPL dapat mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kreditnya yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bank menjadi lebih berhati-hati, karena bank yang tetap memberikan kredit ketika NPL tinggi berarti bank tersebut termasuk risk taker (Pratiwi, 2012). NPL digunakan sebagai variabel pemoderasi karena diduga NPL yang tinggi akan berdampak pada kredit yang disalurkan sehingga profitabilitas bank akan menurun. NPL berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena indikator semakin tinggi rasio NPL akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan investor menganggap rasio NPL yang tinggi akan menurunkan pendapatan perusahaan, yang dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

LDR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya. LDR adalah perbandingan antara jumlah dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan atau kredit yang disalurkan. Dalam hasil penelitian Sari (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan begitupun juga dalam hasil penelitian Anwar (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Satria (2015) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan. Berbeda juga dengan hasil penelitian Hartanto (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Polii et al. (2014) mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Sambul et al. (2016) menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dari harga saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Menurut Tarmizi Ahmad & Wilyanto Kartiko Kusuno (2003:62) menerangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar jumlah aktiva yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang dibiayai dari modal sendiri dan dana dari sumber-sumber diluar bank. Semakin tinggi nilai rasio CAR maka semakin baik kemampuan permodalan suatu bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008. Nilai CAR minimal adalah 8%. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) di atas 8%, sehingga semakin tinggi CAR mengindikasikan semakin baik tingkat kesehatan bank. CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena indikator CAR semakin meningkatnya peningkatan CAR akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, sebaliknya penurunan CAR akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan

Dari penjelasan diatas penulis bermaksud akan membuat penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah *Capital Adequency Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi:

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Capital Adequency Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rentang Waktu

Rentang waktu yang digunakan adalah periode 2018-2020.

3. Unit Analisis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIKG.



Data sekunder digunakan sebagai unit analisis berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah. Data untuk laporan tahunan dapat ditemukan di situs web resmi, yaitu : www.idx.co.id



Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

E. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah “Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequency Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang diharapkan dapat menunjang perusahaan untuk mengintropeksi juga memperbaiki kekurangan yang ada dalam perusahaan supaya meningkatkan nilai perusahaannya di masa depan.

b. Bagi Investor

Sebagai salah satu informasi mengenai impak kinerja keuangan terhadap nilai suatu perusahaan, membantu investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai refrensi yang memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.